

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriah, 2010: 47). Lodico, Spaulding, dan Voegtled dalam Emzir menjelaskan penelitian kualitatif, yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan (Emzir, 2013:2).

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan maknadaripada generalisasi (Sugiyono. 2012: 1).

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebab pada penelitian ini menggunakan Penerapan *Information and Comuniation Tecnology* Pada Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari segala informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian yang diamati dan dideskripsikan dalam sebuah narasi mengenai Penerapan *Information and Comuniation Tecnology* Pada Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari.

### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Kendari. Data yang di ambil langsung dari subyek penelitian yang merupakan guru dan siswa SMA Negeri 5 Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasari atas pertimbangan bahwa masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini memiliki relevansi.

Spesifik dengan situasi yang ada di lokasi penelitian. Selain itu, kemudahan dalam akses untuk menjangkau lokasi juga menjadi pertimbangan peneliti. Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan sejak proposal penelitian ini disetujui, yaitu bulan Juli-Agustus 2021, dengan tahapan yaitu pengurusan administrasi penelitian pengambilan data dilapangan, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian, sedangkan sumber data adalah suatu yang paling fital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang diperoleh dapat melesat dari harapan peneliti. Dalam penelitian ini mengambil dua sumber yaitu (Bungin, 2010: 123).

### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab risetnya secara khusus (Sugiyono, 2010:225), yakni data-data yang di dapat langsung dari SMA Negeri 5 Kendari.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini berupa buku atau studi pustaka (Sugiyono, 2010: 225). Data ini untuk melengkapi data pokok yang didapat dari SMA Negeri 5 Kendari.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Haris Herdiansyah mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Haris Herdiansyah, 2013: 131-132). Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Kegiatan observasi meliputi melakukan perentatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, penelitian mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan

sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti (Jonatan Sarwono, 2012: 224).

Berdasarkan pengertian dan pernyataan tersebut, observasi merupakan kegiatan melihat, mengamati dan merekam serangkaian kegiatan, perilaku, obyek, atau suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkapkan dan memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh. Adapun yang akan diamati saat observasi yaitu:

- a. Lokasi dan lingkungan sekitar sekolah
- b. Keadaan sekolah SMA Negeri 5 Kendari
- c. Kondisi pembelajaran
- d. Kegiatan pendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi
- e. Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk memahami sesuatu. Memahami adalah tujuan utama dari proses wawancara. Untuk dapat dikatakan paham dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat yang diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutupi diri juga menambahkan bahwa bentuk-bentuk wawancara ada tiga yaitu : (1) wawancara terstruktur, dimana fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja, (2) wawancara semi terstruktur yaitu peneliti diberi

kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara, (3) wawancara tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam pedoman wawancara (Haris Herdiansyah, 2011: 31). Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada informan diantaranya:

- a) Kepala Sekolah, untuk mengungkap informasi mengenai Penerapan *Information and Comuniation Tecnology* Pada Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari.
- b) Guru Mata Pelajaran, untuk mengungkap implementasi *Information and Comuniation Tecnology* Pada Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari.
- c) Peserta Didik, untuk mengungkap mengenai pemahaman mengenai implementasi *Information and Comuniation Tecnology* Pada Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Kendari.

### 3. *Study* Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara. Adapun catatan dokumen yang akan dipelajari yaitu:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Tingkat Sekolah Menengah atas (SMA)

- c. Silabus Pembelajaran
- d. Dokumen pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information and Comunion Tecnology* di SMA Negeri 5 Kendari.

### 3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono, prinsip pokok analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Sedangkan menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono dalam proses analisis data kualitatif, terdapat beberapa komponen diantaranya sebagai berikut:

- a. *Data reduction* (reduksi data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. *Data display* (penyajian data), penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion drawing/verifikasi*, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Jonathan Sarwono, 2012:239).

Berdasarkan komponen dalam analisis data tersebut, maka dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya yaitu:

- d. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penelitian “Penerapan *Information and Comunion Tecnology* Pada Proses pembelajaran di SMA Negeri 5

Kendari”, ini menggunakan berbagai sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh akan sangat banyak dan kompleks.

e. *Data Reduction*

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh lapangan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan agar dapat dilakukan pengumpulan data yang selanjutnya apabila diperlukan.

a. *Data Display*

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

b. *Conclusions Drawing/ Verifying*

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian. (Jonatan, Sarwono, 2012: 240).

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan tehnik triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada

William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang sesuai dengan waktu. (Sugiono,2010:83).

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut:

1. *Triangulasi* waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. *Triangulasi* sumber data yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.
3. *Triangulasi* tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



4. *Triangulasi* teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman hasil penelitian dengan diperkuat teori yang mendukung hasil penelitian.

